

**TARI DENOK KARYA BINTANG HANGGORO PUTRA
(KAJIAN TEKS DAN KONTEKS)**

TESIS

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Aulia Rizky Febriana
232111006
Progam Studi Seni Progam Magister

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025

**TARI DENOK KARYA BINTANG HANGGORO PUTRA
(KAJIAN TEKS DAN KONTEKS)**

TESIS

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Aulia Rizky Febriana
232111006
Progam Studi Seni Progam Magister

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Tari Denok Karya Bintang Hanggoro Putra (Kajian Teks Dan Konteks)”, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 23 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,

A yellow rectangular stamp with a black border. Inside the stamp, there is a large number '10000' and the word 'RUPIAH' at the top. In the center, there is a small emblem of a Garuda. Below the emblem, the word 'METERA' is visible. A black ink signature is written across the stamp.

Aulia Rizky Febriana
NIM. 232111006

PERSETUJUAN

TESIS

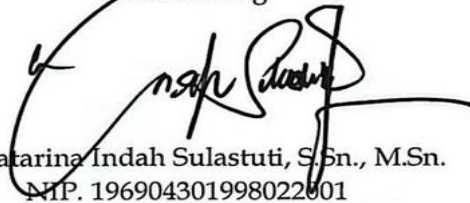
TARI DENOK KARYA BINTANG HANGGORO PUTRA (KAJIAN TEKS DAN KONTEKS)

Oleh:

Aulia Rizky Febriana
NIM: 232111006

Surakarta, 23 Desember 2025

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196904301998022001

Mengetahui,
Koordinator Progam Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS

TARI DENOK KARYA BINTANG HANGGORO PUTRA (KAJIAN TEKS DAN KONTEKS)

Oleh

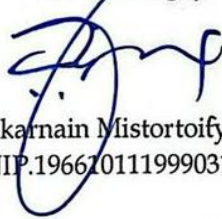
Aulia Rizky Febriana

NIM: 232111006

Program Studi Seni Program Magister

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 26 November 2025

Ketua Penguji



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP.196610111999031001

Penguji I



Prof. Dr. Drs. RM. Pramutomo, M.Hum.
NIP. 196810121995021001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196904301998022001



Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A
NIP. 197011262000121001

ABSTRAK

Tari Denok karya Bintang Hanggoro Putra merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari Kesenian Gambang Semarang, yang memberi pengaruh terhadap penciptaan tari dan memicu munculnya tari kreasi sejenis di Kota Semarang. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Kesenian Gambang Semarang sebagai sumber inspirasi penciptaan tari Denok, analisis gaya tari Denok, dan unsur-unsur tari Denok yang menginspirasi munculnya penciptaan tari sejenis di Kota Semarang.

Pembahasan tentang Kesenian Gambang Semarang sebagai sumber inspirasi penciptaan tari Denok dibahas melalui konsep bentuk seni pertunjukan oleh Sal Murgiyanto. Persoalan tentang gaya tari Denok dianalisis melalui teori yang dikemukakan oleh Alan Lomax meliputi sikap tubuh, tipe transisi gerak, dimensi gerak, bagian tubuh yang aktif bergerak, serta aksi dan usaha. Terkait dengan pembahasan tari Denok sebagai inspirasi dalam penciptaan tari sejenis dibahas melalui perspektif sejarah khususnya teori yang dikemukakan oleh Louis Gottschalk tentang adanya pengaruh yang diidentifikasi melalui antiseden, kemiripan pemikiran, pengakuan, dan pembuktian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi yang mengutamakan pembasahan tari secara multidisiplin Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 7 tahapan metode dari Kurath yaitu pengamatan lapangan, laboratory study, memberi penjelasan gaya tari dan ragamnya, graphic presentation, pemetaan data tari, membuat sintesis serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keterkaitan antara tekstual dan kontekstual. Secara tekstual diketahui bahwa gaya tari Denok yang cenderung menggunakan gerak asimetris dengan gerakan jongkok dan berdiri serta gerakan *meliyuk* dan mengayun yang merepresentasikan wilayah pesisir serta kondisi geografis dan geologi daerah. Secara kontekstual tari Denok telah membawa pengaruh terhadap penciptaan tari sejenis di Kota Semarang sehingga menghasilkan tari kreasi baru seperti tari Denok Deblong dan tari Geol Denok. Proses pengaruh tersebut terbentuk melalui oleh faktor musik, lingkungan, dan sosial.

Kata Kunci: Tari Denok, Teks dan Konteks, Bintang Hanggoro Putra.

ABSTRACT

The Denok Dance by Bintang Hanggoro Putra is a work inspired by the Gambang Art of Semarang, which influenced the creation of the dance and triggered the emergence of similar creative dances in the city of Semarang. The problems discussed in this study are the Gambang Art of Semarang as a source of inspiration for the creation of the Denok dance, an analysis of the Denok dance style, and the elements of the Denok dance that inspired the emergence of the creation of similar dances in the city of Semarang.

The discussion of Gambang Semarang Art as a source of inspiration for the creation of Denok dance is discussed through the concept of performing arts forms by Sal Murgiyanto. The issue of Denok dance style is analyzed through the theory put forward by Alan Lomax including body posture, types of movement transitions, movement dimensions, active body parts, and actions and efforts. Related to the discussion of Denok dance as an inspiration in the creation of similar dances, it is discussed through a historical perspective, especially the theory put forward by Louis Gottschalk about the influence identified through antecedents, similarities in thought, recognition, and proof. This research is a qualitative research with an ethnochoreological approach that prioritizes multidisciplinary discussion of dance. The data collection technique in this study uses 7 stages of the Kurath method, namely field observation, laboratory study, explaining dance styles and their varieties, graphic presentation, mapping dance data, making synthesis and drawing conclusions.

The results of this study demonstrate the relationship between textual and contextual. Textually, it is known that the Denok dance style tends to use asymmetrical movements with squatting and standing movements as well as twisting and swinging movements that represent the coastal area and the geographical and geological conditions of the area. Contextually, the Denok dance has influenced the creation of similar dances in the city of Semarang, resulting in new creative dances such as the Denok Deblong dance and the Geol Denok dance. This process of influence is formed through musical, environmental, and social factors.

Keywords: Denok Dance, Text and Context, Bintang Hanggoro Putra.

KATA PENGANTAR

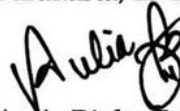
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi kita semua kesehatan serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis Pengkajian Seni dengan judul "Tari Denok Karya Bintang Hanggoro Putra (Kajian Teks Dan Konteks)" sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi di Progam Studi Seni Progam Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini disampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dr. Katarina Indah Sulastuti S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan demi terwujudnya penelitian ini. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Handriyotopo S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum selaku Ketua Penguji
5. Prof. Dr. Drs. RM. Pramutomo, M.Hum selaku Penguji I
6. Kedua orang tua saya Yohanes Sukamta dan Dwi Barniati Sabitin yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada saya.
7. Bintang Hanggoro Putra selaku narasumber utama dalam penulisan tesis ini yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan informasi dengan sangat detail.
8. Rimasari Paramesti Putri, Yoyok Bambang Priyambodo, Aloysius Agus Supriyanto, Sudarsono, Supiyanto, Tri Subekso, Iswanto, Ibnu Amar Muchsin dan Armata Fitriyani yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna baik bagi diri saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 23 Desember 2025



Aulia Rizky Febriana
NIM 232111006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
E.Tinjauan Pustaka	8
F.Landasan Konseptual.....	15
G.Metode Penelitian	21
1.Pengamatan Lapangan.....	22
2.Laboratory Study	22
3.Memberi Penjelasan Gaya Tari Dan Ragamnya	26
4.Graphic Presentation	29
5.Pemetaan Data Tari.....	30
6.Membuat Sintesis	30
7.Penarikan Kesimpulan	32
H.Sistematika Penulisan	33
BAB II Kesenian Gambang Semarang:SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN TARI DENOK	35
A.Latar Belakang Kesenian Gambang Semarang.....	36
B.Bentuk Seni Pertunjukan Kesenian Gambang Semarang	39

1.Seni Musik dan Vokal.....	40
2.Seni Tari dan Lawak	43
C.Elemen-elemen Kesenian Gambang Semarang yang menginspirasi tari Denok.....	46
1.Gerak Penyanyi Kesenian Gambang Semarang	47
2.Musik-Lagu Gambang Semarang.....	49
3.Akulturas Kesenian Gambang Semarang-Kostum tari Denok	52
BAB III KAJIAN TEKSTUAL TARI DENOK KARYA BINTANG HANGGORO PUTRA.....	55
A.Kondisi Sosio-Kultural Masyarakat Kota Semarang	56
B.Wilayah Geografis dan Geologi Kota Semarang.....	62
C.Mata Pencarian Masyarakat Kota Semarang	65
D.Bentuk tari Denok	67
1.Gerak Tari.....	68
2.Ruang Tari.....	73
3.Iringan/Musik	90
4.Judul Tari.....	91
5.Tema Tari	92
6.Tipe/Jenis/Sifat	92
7.Mode/Cara penyajian	93
8.Jumlah Penari dan Jenis Kelamin	94
9.Rias dan Kostum Tari	94
10.Tata Cahaya	100
11.Properti.....	101
E.Analisis Gaya Tari Denok.....	102
1.Sikap Tubuh.....	104
2.Tipe Transisi Gerak.....	116
3.Dimensi Gerak.....	117
4.Bagian Tubuh Yang Aktif Bergerak	117
5.Aksi dan Usaha	118
BAB IV KAJIAN KONTEKSTUAL TARI DENOK KARYA BINTANG HANGGORO PUTRA	124
A.Antiseden	126

1.Tari Denok Deblong.....	127
2.Tari Geol Denok	129
B.Kemiripan Pemikiran.....	132
1.Gerak.....	133
2.Musik	160
3.Rias dan Kostum	165
C.Pengakuan.....	169
1.Koreografer	170
2.Komposer	171
3.Penonton.....	173
D.Pembuktian.....	179
1.Faktor Musik.....	180
2.Faktor Lingkungan	181
3.Faktor Sosial.....	182
BAB V PENUTUP	185
A.Simpulan	185
B.Saran	188
Daftar Pustaka	189
Daftar Narasumber	194
Diskografi.....	195
Glosarium.....	196
Lampiran.....	199
Biodata Penulis.....	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2.	Instrumen Gambang Semarang.....	41
Gambar 3.	Pementasan Pertunjukan Kesenian Gambang Semarang.....	46
Gambar 4.	Gapura di Kawasan Kampung Pecinan Semarang.....	57
Gambar 5.	Patung tari Denok di Taman Kaliwiru Kecamatan Candisari....	61
Gambar 6.	Peta Kota Semarang.....	63
Gambar 7.	Pose gerak <i>sendi</i> dalam tari Denok.....	71
Gambar 8.	Pose gerak <i>sendi dobel</i> dalam tari Denok.....	72
Gambar 9.	Pose gerak hormat dalam tari Denok.....	73
Gambar 10.	Pola lantai lingkaran dalam tari Denok.....	75
Gambar 11.	Pola lantai <i>ngiris tempe</i> dalam tari Denok.....	75
Gambar 12.	Pola lantai <i>untu walang</i> dalam tari Denok.....	76
Gambar 13.	Pola lantai <i>urut kacang</i> dalam tari Denok.....	76
Gambar 14.	Pola lantai <i>jejer wayang</i> dalam tari Denok.....	76
Gambar 15.	Instrumen tari Denok.....	91
Gambar 16.	Rias wajah korektif dalam tari Denok.....	95
Gambar 17.	Bagian kepala yang dikenakan tari Denok.....	97
Gambar 18.	Sanggul jawa tampak samping dan belakang dalam tari Denok.....	97
Gambar 19.	Bagian atas yang dikenakan tari Denok.....	98
Gambar 20.	Bagian bawah yang dikenakan tari Denok.....	99
Gambar 21.	Kostum dalam tari Denok.....	100
Gambar 22.	Properti dalam tari Denok.....	102
Gambar 23.	Motif gaya tangan <i>ukel nyodok</i> dalam tari Denok.....	105
Gambar 24.	Motif gaya tangan <i>ngrayung</i> dalam tari Denok.....	106
Gambar 25.	Motif gaya tangan <i>ngincup</i> dalam tari Denok.....	106
Gambar 26.	Notasi laban posisi <i>ngondhek tangan wolak walik</i> dalam tari Denok.....	120
Gambar 27.	Notasi laban posisi <i>ngeyek</i> dalam tari Denok.....	121
Gambar 28.	Notasi laban posisi <i>geol</i> dalam tari Denok.....	122
Gambar 29.	Notasi laban posisi <i>jalan tepak</i> dalam tari Denok.....	123
Gambar 30.	Pementasan tari Denok Deblong di Malaysia.....	129
Gambar 31.	Pementasan tari Geol Denok di UNNES.....	131
Gambar 32.	Variase pose gerak <i>ngondhek tangan wolak-walik</i> dalam tari Denok.....	140
Gambar 33.	Variase pose gerak <i>ngondhek pundak</i> dalam tari Denok.....	141
Gambar 34.	Variasi pose gerak <i>jalan tepak</i> dalam tari Denok.....	142
Gambar 35.	Variase pose gerak <i>jalan tepak seblak sampur</i> dalam tari Denok...	143
Gambar 36.	Variase pose gerak <i>tebar jala samping kiri</i> dalam tari Denok Deblong.....	143
Gambar 37.	Variase pose gerak <i>tebar jala samping kanan</i> dalam tari Denok Deblong.....	144

Gambar 38.	Variase pose gerak <i>ngondhek tangan wolak-walik</i> dalam tari Geol Denok.....	145
Gambar 39.	Variase pose gerak <i>ngondhek pundak</i> dalam tari Geol Denok.....	146
Gambar 40.	Variase pose gerak <i>mlaku ngracik</i> dalam tari Geol Denok.....	146
Gambar 41.	Variase pose gerak <i>mlaku ngracik miwir sayap</i> dalam tari Geol Denok.....	147
Gambar 42.	Variase pose gerak <i>dobel step miwir sayap kanan dan kiri</i> dalam tari Geol Denok.....	148
Gambar 43.	Variase pose gerak <i>dobel step miwir sayap atas dan bawah</i> dalam tari Geol Denok.....	148
Gambar 44.	Struktur dramatik tari Denok.....	150
Gambar 45.	Struktur dramatik tari Denok Deblong.....	151
Gambar 46.	Struktur dramatik tari Geol Denok.....	152
Gambar 47.	Rias wajah korektif dalam (1) tari Denok dan (2) tari Geol Denok.....	166
Gambar 48.	Rias wajah korektif dalam tari Denok Deblong.....	166
Gambar 49.	Kostum (1) tari Denok, (2) tari Denok Deblong, dan (3) tari Geol Denok.....	168
Gambar 50.	Penonton dalam pertunjukan tari Denok Deblong di UP Town Mall BSB Semarang.....	174
Gambar 51.	Penonton dalam pertunjukan tari Geol Denok di halaman Kota Lama Semarang.....	174
Gambar 52.	Pertunjukan tari Geol Denok saat penyambutan wisatawan asing di Kota Lama Semarang.....	183
Gambar 53.	Foto bersama Bintang Hanggoro Putra sebagai koreografer tari Denok.....	207
Gambar 54.	Foto wawancara bersama Bintang Hanggoro Putra sebagai koreografer tari Denok.....	207
Gambar 55.	Bintang Hanggoro Putra saat mengajar tari Denok pada mahasiswa semester 5 di Kampung Budaya UNNES.....	208
Gambar 56.	Bintang Hanggoro Putra saat memberikan materi workshop tari Denok di Malaysia Universiti, Kuala Lumpur.....	208
Gambar 57.	Mahasiswa semester 5 melakukan ujian akhir semester tari Denok di Auditorium UNNES.....	209
Gambar 58.	Mahasiswa semester 5 melakukan ujian akhir semester tari Denok di Auditorium UNNES.....	209
Gambar 59.	Mahasiswa UNNES saat latihan tari Geol Denok di Kampus UNNES.....	210
Gambar 60.	Siswi Sanggar Greget saat latihan tari Denok Deblong di Sanggar Greget Semarang.....	210
Gambar 61.	Pementasan Kesenian Gambang Semarang oleh komunitas Gambang Semarang Art Company dalam rangka tahun baru Implek.....	211
Gambar 62.	Pementasan Kesenian Gambang Semarang oleh komunitas Musik Gambang Semarang pada saat penyambutan wisatawan turis asing di Kota Lama Semarang.....	211

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lagu-lagu yang dinyanyikan dalam pertunjukan Kesenian Gambang Semarang.	42
Tabel 2. Rincian deskripsi motif gerak khas dalam tari Denok.....	48
Tabel 3. Rincian deskripsi gerak tari Denok.....	78
Tabel 4. Rincian analisis sikap tubuh dalam tari Denok.	112



Daftar Pustaka

- Afreliyanti, S. (2015). Mengungkap Sejarah Dan Motif Batik Semarang Serta Pengaruh Terhadap Masyarakat Kampung Batik Tahun 1970-1998. *Journal of Indonesian History*, 3(2), 53-59.
- Alfiantoro, R. (2019). Kreativitas Musik Gambang Semarang Studi Kasus Komunitas Gambang Semarang Art Company. *Selonding*, 12(12), 1745-1759. <https://doi.org/10.24821/selonding.v12i12.2925>
- Annikmah, F. P. (2019). Kreativitas Komunitas Nang Nok Dalam Kesenian Gambang Semarang. <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/3704>
- Batastini, S. (n.d.). MIHALY CSIKSZENTMIHALYI: FLOWING INTO CREATIVITY. 91-107.
- Cilacap, K. (2025). KONSTRUKSI POLA GERAK TARI LENGGER SEKAR GADUNG DI GRUP MUGI RAHAYU KABUPATEN CILACAP Alica Erliana Putri 1 Sriyadi 2 Prodi Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta, Indonesia 12. 10(1), 50-63.
- Desytha, S. (2017). Proses Penciptaan Tari Denok Karya Bintang Hanggoro Putra. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 1-25. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Fajrie, M. (2017). Gaya komunikasi masyarakat pesisir. *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1), 53-76. c
- Febriana, A. R., & Mulyadi, T. (2024). BENTUK TARI DENOK DEBLONG DI SANGGAR TARI GREGET SEMARANG. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 5(4), 154-171.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkapi.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher bekerjasama dengan Jurusan Seni Tari Press Fakultas Seni Pertunjukan ISI YOGYAKARTA.
- _____. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Cipta Media.

- Hapsari, Lisa. 2013. "Analisis Gaya Tari Semarangan Sebagai Identitas Masyarakat Kota Semarang", Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hutchinson, Ann. 1977. *Labanotation The System of Analyzing and Recording Movement*. Printed in the United States of America.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kaeksi, Rani. Kaeksi. 2020. "Transformasi Warak Ngendhog Menjadi Tari Warak Dhugdher Di Kota Semarang", Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan Universitas Gadjah Mada.
- Lomax, Alan. 2017. *Folk Song Style and Culture*. Routledge.
- Mayasari. (2016). Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Kesenian Gambang Semarang pada Grup Art Company. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 5(2), 1-7.
- M, Basrowi. 2009. *Kesenian Masyarakat Pesisir*. CV. Pamularsih.
- Meri, L. 1965. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagalio.
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- _____. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publication.
- Moleong, LexyJ. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Volume 24. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Sal. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisus.
- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi: Pengkajian tari etnis & kegunaannya dalam pendidikan seni. *International Conference on Languages and Arts*, 70-74.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/isla/article/view/4005/3209>.
- Njatrijani, R. (2018). 3580-10649-3-Pb. *Gema Keadilan*, 5(September), 16-31.

- Novitasari, V., & Indriyanto, I. (2021). Estetika Pertunjukan Tari Denok Karya Bintang Hanggoro Putra. *Imaji*, 19(1), 16-27. <https://doi.org/10.21831/imaji.v19i1.37646>
- Pamardi, S., Haryono, T., Soedarsono, R. ., & Kusmayati, A. H. (2014). Karakter dalam Tari Gaya Surakarta. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 12(2), 220-235.
- Pramutomo, RM. 2007. *Etnokoreologi Nusantara*. Surakarta: ISI Press.
- _____. 2024. "Panorama Etnokoreologi Nusantara". Pidato Pengukuhan Guru Besar, tanggal 5 Desember 2024.
- Pungguh, Dhanang Respati. 1998-2000. "Penataan Kesenian Gambang Semarang Sebagai Identitas Budaya Semarang." Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi Tahun 1998-2000, Departemen Pendidikan Nasional Universitas Diponegoro.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosana, E. (2017). Ellya Rosana, Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realitas Sosial. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 16-30.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Sadtiti, S. (2016). Gambang Semarang: Sebuah Identitas Budaya Semarang yang Termarginalkan. *Jurnal Imajinasi*, X(2), 143-151. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8808/5772>
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sani, M. (2023). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Pertunjukan Seni Tradisional Ketoprak Ande-Ande Lumut. *Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 2(1), 64-68. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda/article/view/508>.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Sinar Harapan.
- _____. 1968. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Septiyan, D. D. (2016). Eksistensi Kesenian Gambang Semarang Dalam Budaya Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(2), 157-159. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/IPKS/article/view/1027>.
- Smith, J. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. terjemahan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- _____. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001.
- Sriyadi. 2020. "Gaya Penyajian Tari Bedhaya Bedhah Madiun Di Pura Mangkunegaran" Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulastuti, Katarina Indah. 2017. "Tari Bedhaya Ela-Ela Karya Agus Tasman: Representasi Rasa dalam Budaya Jawa". Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Gadjah Mada.
- _____. 2018. *Rasa: Estetika Tari Jawa Gaya Surakarta*. ISI Press Surakarta.
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Media Kreativa.
- Supanggah, Rahayu. 2007. "Bothekan Karawitan II: Garap". Surakarta: ISI Press.
- Supratiwi. 2013. "Bentuk Penyajian Tari Denok Deblong Di Sanggar Greget Semarang." Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Syakhruni, Saputra, A. T., & Saleh, J. (2022). Tari Pepe-Pepeka Ri Makka Sanggar Tari Paroki Makassar: Analisis Perubahan Bentuk dan Fungsi. *Tari Pepe-Pepeka Ri Makka Sanggar Tari Paroki Makassar*:

Analisis Perubahan Bentuk Dan Fungsi, 32(4), 421–435.

Wahyuni, W., Yusfil, Y., & Suharti, S. (2018). Karakteristik Gaya Tari Minangkabau Tari Mulo Pado dan Tari Benten. *Panggung*, 28(2). <https://doi.org/10.26742/panggung.v28i2.452>

Wardhana, D. D., Harjono, H., & Sudaryanto, S. (2014). Struktur Bawah Permukaan Kota Semarang Berdasarkan Data Gayabarat. *Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan*, 24(1), 53. <https://doi.org/10.14203/risetgeotam2014.v24.81>

Wiessner, P. (1983). Style and Social Information in Kalahari San Projectile Points. *American Antiquity*, 48(2), 253–276. <https://doi.org/10.2307/280450>.

Wirawan, C. H., & Sutami, H. (2022). Kebaya Encim Betawi: Ikon Busana Perempuan Betawi. *Fenghuang: Journal of Chinese ...*, 01(02), 21–38. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/fenghuang/article/view/26807>



Daftar Narasumber

Aloysius Agus Supriyanto (62 tahun), seniman. Jln. Hilir No 36 Blok G Perumahan Payung Mas Pudak Payung, Banyumanik.

Armata Fitriyani (24 tahun), mahasiswa. Jln Rejosari, RT 02 RW 03 Trisobo, Boja, Kendal.

Bintang Hanggoro Putra (63 tahun), dosen di Universitas Negeri Semarang. Jln. Gaharu Raya No.7 Banyumanik.

Ibnu Amar Muchsin (35 tahun), dosen di Universitas Negeri Semarang. Jln. Rejosari Gunung Pati RT 02 RW 04.

Iswanto (51 tahun), pegawai negeri sipil di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang. Jln. Wonolopo RT 02 RW 10 Semarang.

Rimasari Paramesti Putri (36 tahun), dosen di Universitas Negeri Semarang. Jln. Grand Paronama blok C3/7 Pudakpayung.

Sudarsono (43 tahun), seniman. Jln. Siasem RT 01 RW 03 Kelurahan Gedawang, Kecamatan Banyumanik.

Supiyanto (44 tahun), guru. Jln. Kuasen Rejo RT 03 RW 04 Semarang.

Tri Subekso (45 tahun), seniman dan pegawai negeri sipil di Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang. Jln Subali Raya 334 RT 02 RW 04 Kelurahan Krapyak Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Yoyok Bambang Priyambodo (58 tahun), pegawai negeri sipil dan penata tari. Jln. Pamularsih 1 No 2 Bongsari, Semarang Barat, Bojong Salaman, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.

Diskografi

Tari Denok, Semarang, dokumen Sanggar IKIP Paramesthi.

<https://www.youtube.com/watch?v=dGjJSihrg5E>

Tari Denok Deblong, Semarang, dokumen Sanggar Greget Semarang.

<https://www.youtube.com/watch?v=4WNYzTY79sY>

Tari Geol Denok, Semarang, dokumen Sanggar Sekar Kedhaton.

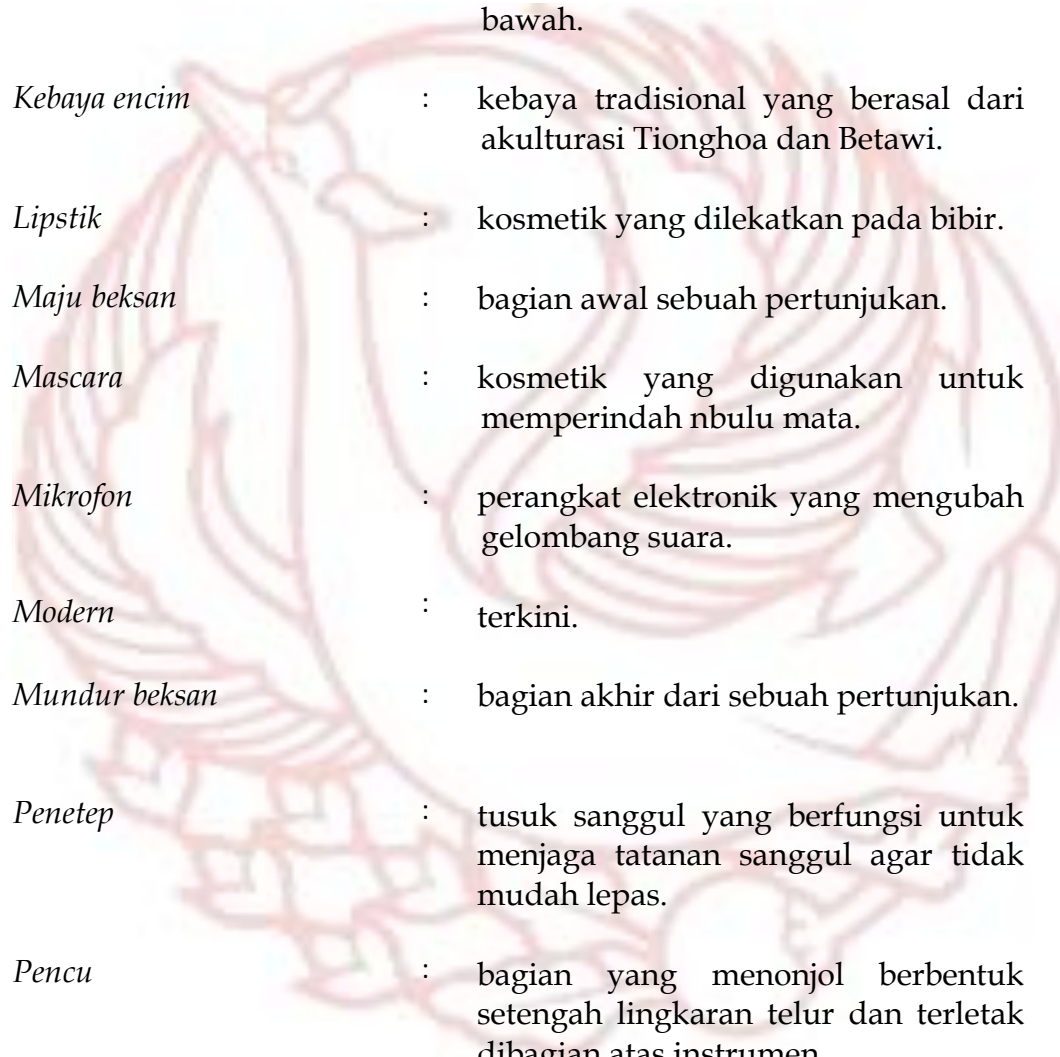
<https://www.youtube.com/watch?v=N0N2ZfOfHcg>



Glosarium



<i>Akulturas</i>	:	perpaduan antar dua kebudayaan atau lebih tanpa menghilangkan ciri khas dari kebudayaan itu sendiri.
<i>Artefak</i>	:	peninggalan benda-benda bersejarah.
<i>Audience</i>	:	penonton.
<i>Beksan</i>	:	bagian utama sebuah pertunjukan
<i>Bersolek</i>	:	menghias diri.
<i>Blush on</i>	:	kosmetik yang digunakan untuk memerahkan pipi.
<i>Cepol</i>	:	gelung atau sanggul yang terbuat dari rambut dan di kenakan di atas rambut.
<i>Eye liner</i>	:	kosmetik yang digunakan untuk menegaskan bulu mata.
<i>Eye shadow</i>	:	kosmetik yang digunakan pada kelopak mata.
<i>Fundation</i>	:	alas bedak yang digunakan pada tahap awal riasan wajah.
<i>Gayor</i>	:	tempat untuk menggantung gong yang terbuat dari kayu dan memiliki ornament-ornamen yang khas.
<i>Godek</i>	:	hiasan seperti rambut berada di daerah pelipis sampai area rambut depan telinga.



<i>Intro</i>	: awal dari sebuah lagu.
<i>Jarik</i>	: kain lebar 110 cm dan panjang 220 cm.
<i>Jengglengan</i>	: penekanan terhadap suatu bagian gendhing.
<i>Jurai</i>	: tusuk konde cinda yang menjuntai ke bawah.
<i>Kebaya encim</i>	: kebaya tradisional yang berasal dari akulturasi Tionghoa dan Betawi.
<i>Lipstik</i>	: kosmetik yang dilekatkan pada bibir.
<i>Maju beksan</i>	: bagian awal sebuah pertunjukan.
<i>Mascara</i>	: kosmetik yang digunakan untuk memperindah bulu mata.
<i>Mikrofon</i>	: perangkat elektronik yang mengubah gelombang suara.
<i>Modern</i>	: terkini.
<i>Mundur beksan</i>	: bagian akhir dari sebuah pertunjukan.
<i>Penetep</i>	: tusuk sanggul yang berfungsi untuk menjaga tatanan sanggul agar tidak mudah lepas.
<i>Pencu</i>	: bagian yang menonjol berbentuk setengah lingkaran telur dan terletak dibagian atas instrumen.
<i>Pidih</i>	: pewarna yang di pakai untuk mewarnai hiasan dahi dan godek.
<i>Pilisan</i>	: segitiga tajam yang menempal antara rambut dan dahi.

<i>Proscenium</i>	:	panggung arena yang penontonnya satu arah ke depan.
<i>Sesegan</i>	:	tanda percepatan untuk irama gendhing.
<i>Slendro</i>	:	Laras dalam kawaritan dimana dalam satu oktaf dibagi menjadi lima nada.
<i>Sirkam</i>	:	aksesori berupa sisir kecil yang dikenakan di atas kepala dengan cara disematkan di rambut.
<i>Sonday</i>	:	potongan kebaya meruncing ke depan.
<i>Stage lighting</i>	:	penataan pencahayaan.
<i>Subal</i>	:	ganjalan berbentuk pipih yang terbuat dari rambut

Lampiran

Notasi Tari Denok

Bonang	. . 32 36 55 5 65 31. 2 152. .12 31 66 316. .612 31.
Suling	 55 5 65 31 2 . 23 21 6 . 23 16
Gambang	 55 5 65 31 22 32 23 23 66 66 23 56
Kendang	 dd d . . bt p° tb pt d b d bkp
Kempul/Gong	
Vokal	
Bonang	55 15 32 36 55 5 65 31. 2 152. .12 31 66 123. .12535
Suling	5 . 32 36 55 5 65 31 2 . 23 21 6 . 23 56
Gambang	55 23 56 56 55 55 65 31 22 22 23 12 66 66 12 61
Kendang	tb pb d p ddd.bpb.bpb.b tb pb d p bt.p tℓ t p tbb
Kempul/Gong	
Vokal	
Bait I:	
Bonang	13156 13156 11 1 . . 15 15 25 35 66 12 23 15
Suling	12356 12356 11 1
Gambang	21 11 12 62 11 1 .5 65 11 32 35 35 66 65 65 35
Kendang	b.p.bbb.p.bbb bb bd tp °d b d b dkp tb pb d .pℓp
Kempul/Gong	 ⊙

Vokal || || . . 35 52 || 1 . 62 15 || 6 . 232 12 ||
Empat pe-na – ri kian ke-ma – ri jalan berleng –

Bonang || 3 12 212 31 || 51.5.12 31 || 2 15 212 31 || 55 1.5 .12 31 ||

Suling || || || || ||

Gambang || 33 12 35 25 || 33 53 56 56 || 22 22 23 16 || 55 55 23 56 ||

Kendang || tb pb db ptp || tb pb db ptp || tb pb db ptp || bt ptp t .d ||

Kempul/Gong || || || || ||

Vokal || 3 .4 5 . || . . 445 .43 || 2 . 23 16 || 5 . 65 36 ||
Gang aduh langkah gaya – nya menurut sua – ra ira – ma gam –

Bait II:

Bonang || 5235653136 || 5235653136 || 15 15 25 35 || 66 12 23 15 ||

Suling || 5.653231216 || 5 || || ||

Gambang || 55 23 56 36 || 55 35 65 35 || 11 32 35 35 || 66 65 65 35 ||

Kendang || b tp p tp.p || t tp p tp.p || t tp p tp.p || b tp p tp.d ||

Kempul/Gong || || || || ||

Vokal || 5 || . . 35 52 || 1 . 62 15 || 6 . 232 12 ||
bang sambil bernya – nyi jongkok berdi – ri kaki melin –

Bonang || 3 12 212 31 || 51.5.12 31 || 2 15 212 31 || 55 5235653136 ||

Suling || || || || ||

Gambang || 33 12 35 25 || 33 53 56 56 || 22 22 23 16 || 55 55 61 56 ||

Kendang || b tp t tp || b tpk tp tp || b.p pp kt p || bt tp t .d ||

Kempul/Gong || || || || ||

Vokal || 3 . 4 5 . || . . 445 . 43 || 2 . 23 16 || 5 . 223 56 ||
 tang aduh itu – lah di – a malam gembí – ra tari berden –

Reffrain:

Bonang || 11.2 31535.5 || 11 35 65 3135 || 66 1 212 3135 || 66 1.6 .12 31. ||
 Suling || .5635216123 || 1 . . . || || ||
 Gambang || 11 23 23 23 || 11 32 35 35 || 66 35 65 35 || 63 56 56 36 ||
 Kendang || b t̄. p̄ . t̄. p̄ || t̄ d d d . d d || . t̄ b d t̄ b p̄ t̄ || d t̄ p̄ d t̄ d p̄ ||
 Kempul/Gong || ○ . . . || || || ||
 Vokal || 1 . . . || . . 65 67 || 6 . 76 54 || 6 . 23 16 ||
 dang bersuka ri – a gelak terta – wa semu-a o –
 Bonang || 55 1.2 . 21231 || 11.5 . 21231 || 2 22 . 3161 || 2 . . . ||
 Suling || . 63523121216 || 5 . . . || || ||
 Gambang || 55 23 56 36 || 55 35 65 35 || 2.2 22 . 1 61 || 2 . . . ||
 Kendang || b t̄ p̄ t̄. t̄ b p̄ || b t̄ p̄ t̄. t̄ b p̄ || b . k t̄. b t̄. b t̄ b k p̄ || t̄. k t̄. b t̄. b t̄ b k p̄ ||
 Kempul/Gong || || || || ○ . . . ||
 Vokal || 5 . 6 1 . || . . 445 . 43 || 2 2 2 . 1 1 6 1 || 2 . . . ||
 rang kar'na hati terta – rik g'rak g'rik si tu-kang ken-dang

Bait II (Pengulangan):

Bonang || || . . 35 52 || 15 15 25 35 || 66 12 23 15 ||
 Suling || || || || ||
 Gambang || || . . 35 65 || 11 32 35 35 || 66 65 65 35 ||
 Kendang || t̄. k t̄. b t̄. b t̄ b k p̄ || t̄ t̄ b d t̄ b d p̄ || b d b d k p̄ || t̄ b p̄ b d . p̄ p̄ ||
 Kempul/Gong || || || ○ . . . || ||

Vokal || || . . 35 52 || 1 . 62 1 5 || 6 . 232 12 ||
Empat pe-na - ri membi-kin ha - ti menja - di se -

Bonang || 3 12 212 31 || 51.5.12 31 || 2 15 212 31 || 55 5235653136 ||

Suling || || || || ||

Gambang || 33 12 35 25 || 33 53 56 56 || 22 22 23 16 || 55 55 61 56 ||

Kendang || b t t t p || b t k p t t p || b. p p p k t p || b t t t t . d ||

Kempul/Gong || || || || ||

Vokal || 3 . 4 5 . || . . 445 . 43 || 2 . 23 16 || 5 . 23 56 ||
nang aduh i-tu lah di - a malam gembí - ra Gambang Sema -

Interlude:

Bonang || 11.2 31535.5 || 11 35 65 3135 || 66 1 212 3135 || 66 1.6 .12 31. ||

Suling || . 5635216123 || 1 . 35 52 || 1 . 23 15 || 6 . 23 12 ||

Gambang || 21 11 12 62 || 11 1135 25 || 11 32 35 35 || 66 65 65 36 ||

Kendang || b t p t p || t t p t p || t t p t p || b t p t . d ||

Kempul/Gong || || || || ||

Vokal || 1 . . . || || || ||
rang

Bonang || 5235653136 || 5235653136 || 15 15 25 35 || 66 12 23 56 ||

Suling || 3 . . 34 || 5 . . 43 || 2 . 23 16 || 5 23 23 56 ||

Gambang || 55 23 56 36 || 55 35 65 35 || 22 22 23 16 || 55 55 61 56 ||

Kendang || b t t t p || b t k p t t p || b. p p p k t p || b t t t t . d ||

Kempul/Gong || || || || ||

Vokal || || || || ||

Reffrain:

Bonang $\parallel 11.2 \quad 31535.5 \parallel 11 \quad 35 \quad 65 \quad 3135 \parallel 66 \quad 1 \quad 212 \quad 3135 \parallel 66 \quad 1.6 \quad .12 \quad 31. \parallel$

Suling $\parallel 1. \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel$

Gambang $\parallel 11 \quad 23 \quad 23 \quad 23 \parallel 11 \quad 32 \quad 35 \quad 35 \parallel 66 \quad 35 \quad 65 \quad 35 \parallel 63 \quad 56 \quad 56 \quad 36 \parallel$

Kendang $\parallel b \quad \overline{t\ell} \quad \overline{p} \quad \overline{t\ell} \parallel \overline{td} \quad \overline{dd} \quad \overline{.d} \quad \overline{d} \parallel \overline{.t} \quad \overline{bd} \quad \overline{tb} \quad \overline{pt} \parallel \overline{dt} \quad \overline{p\ell} \quad \overline{td} \quad \overline{p} \parallel$

Kempul/Gong $\parallel \odot \quad . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel \odot \quad . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel$

Vokal $\parallel 1 \quad . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad \overline{65} \quad \overline{6\gamma} \parallel \overline{6} \quad . \quad \overline{\gamma 6} \quad \overline{54} \parallel \overline{6} \quad . \quad \overline{23} \quad \overline{16} \parallel$
dang bersuka ri – a gelak terta – wa semu-a o –

Bonang $\parallel \overline{55} \quad \overline{1.2} \quad \overline{.21231} \parallel \overline{11.5} \quad \overline{.21231} \parallel 2 \quad \overline{22} \quad . \quad \overline{3161} \parallel 2 \quad . \quad . \quad . \parallel$

Suling $\parallel \overline{.63523121216} \parallel 5. \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel$

Gambang $\parallel \overline{55} \quad \overline{23} \quad \overline{56} \quad \overline{36} \parallel \overline{55} \quad \overline{35} \quad \overline{65} \quad \overline{35} \parallel \overline{2.2} \quad \overline{22} \quad \overline{.1} \quad \overline{61} \parallel 2 \quad . \quad . \quad . \parallel$

Kendang $\parallel \overline{bt} \quad \overline{p\ell} \quad \overline{tb} \quad \overline{p} \parallel \overline{bt} \quad \overline{p\ell} \quad \overline{tb} \quad \overline{p} \parallel \overline{b.kt} \quad \overline{bt} \quad \overline{bt} \quad \overline{bkp} \parallel \overline{t.kt} \quad \overline{bt} \quad \overline{bt} \quad \overline{bkp} \parallel$

Kempul/Gong $\parallel \odot \quad . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel \odot \quad . \quad . \quad . \parallel \odot \quad . \quad . \quad . \parallel$

Vokal $\parallel 5 \quad \overline{.6} \quad 1 \quad . \parallel . \quad . \quad \overline{445} \quad \overline{.43} \parallel 2 \quad 2 \quad 2 \quad \overline{.1} \quad 1 \quad \overline{6} \quad 1 \parallel 2 \quad . \quad . \quad . \parallel$
rang kar'na hati terta – rik g'rak g'rik si tu-kang ken-dang

Kembali ke Bait I, Bait II, Reff, dan Bait II

Coda:

Bonang $\parallel 11.2 \quad 31535.5 \parallel 11 \quad 35 \quad 65 \quad 3135 \parallel 66 \quad 1 \quad 212 \quad 3135 \parallel 66 \quad 1.6 \quad .12 \quad 31. \parallel$

Suling $\parallel \overline{.5635216123} \parallel 1 \quad . \quad 35 \quad 52 \parallel 1 \quad . \quad 23 \quad 15 \parallel \overline{6} \quad . \quad 23 \quad 12 \parallel$

Gambang $\parallel 21 \quad 11 \quad 12 \quad 62 \parallel 11 \quad 1135 \quad 25 \parallel 11 \quad 32 \quad 35 \quad 35 \parallel 66 \quad 65 \quad 65 \quad 36 \parallel$

Kendang $\parallel b \quad \overline{t\ell} \quad \overline{p} \quad \overline{t\ell} \parallel t \quad \overline{t\ell} \quad \overline{p} \quad \overline{t\ell} \parallel t \quad \overline{t\ell} \quad \overline{p} \quad \overline{t\ell} \parallel b \quad \overline{t\ell} \quad \overline{p} \quad \overline{t\ell} \parallel$

Kempul/Gong $\parallel \odot \quad . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel \odot \quad . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel$

Vokal $\parallel 1 \quad . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel . \quad . \quad . \parallel$
rang

Bonang || 5̣23̣5̣6̣5̣3̣1̣3̣6̣ || 5̣23̣5̣6̣5̣3̣1̣3̣6̣ || 1̣5̣ 1̣5̣ 2̣5̣ 3̣5̣ || 6̣6̣ 1̣2̣ 2̣3̣ 5̣6̣ ||

Suling || 3̣ . . . 3̣4̣ || 5̣ . . . 4̣3̣ || 2̣ . 2̣3̣ 1̣6̣ || 5̣ 2̣3̣ 2̣3̣ 5̣6̣ ||

Gambang || 5̣5̣ 2̣3̣ 5̣6̣ 3̣6̣ || 5̣5̣ 3̣5̣ 6̣5̣ 3̣5̣ || 2̣2̣ 2̣2̣ 2̣3̣ 1̣6̣ || 5̣5̣ 5̣5̣ 6̣1̣ 5̣6̣ ||

Kendang || ḅ ṭ ṭ t̄p̣ || ḅ t̄k̄p̄ t̄ t̄p̄ || .ḍ ḍ .ḍ ḍ || b̄t̄p̄ t̄t̄ t̄ b̄b̄ ||

Kempul/Gong || ˘ . ˘ . || . . ˘ . || . . ˘ . || ˘ . ˘ . ||

Vokal || || || || ||

Bonang || 1̣ . . . ||

Suling || 1̣ . . . ||

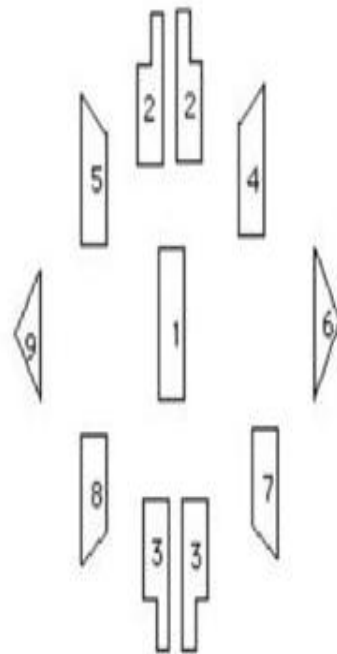
Gambang || 1̣ . . . ||

Kendang || ||

Kempul/Gong || ① . . . ||

Vokal || ||

Keterangan Simbol Notasi Laban



1. di tempat
2. ke depan kanan/kiri
3. ke belakang kanan/kiri
4. diagonal depan kanan
5. diagonal depan kiri
6. ke samping kanan
7. diagonal belakang kanan
8. diagonal belakang kiri
9. ke samping kiri



level rendah



level sedang



level tinggi

	: Torso
	: Pinggul
	: Lengan Atas
	: Lengan Bawah
	: Tangan
	: Telapak Tangan
	: Jari Tangan
	: Lutut
	: Kepala
	: Tumit
	: Volume Perpendekan
	: Lipatan ketiga ke belakang
	: Lipatan ketiga dibagian depan
	: Staple, Mempertahankan tempat yang sama
	: Kembali ke Normal
	: 3 derajat (90 derajat)
	

Kunci untuk posisi jari tangan

No.	Sikap Jari	Kiri	Kanan	Simbol
1.	Semua jari dibuka			I
2.	Ngrayung			II
3.	Ngincup			III



Gambar 53. Foto bersama Bintang Hanggoro Putra sebagai koreografer tari Denok.
(Foto: Aulia Rizky Febriana,2024)



Gambar 54. Foto wawancara bersama Bintang Hanggoro Putra sebagai koreografer tari Denok.
(Foto: Aulia Rizky Febriana,2024)



Gambar 55. Bintang Hanggoro Putra saat mengajar tari Denok pada mahasiswa semester 5 di Kampung Budaya UNNES.
(Foto: Aulia Rizky Febriana, 2024)



Gambar 56. Bintang Hanggoro Putra saat memberikan materi workshop tari Denok di Malaysia Universiti, Kuala Lumpur.
(Foto: Bintang Hanggoro Putra, 2019)



Gambar 57. Mahasiswa semester 5 melakukan ujian akhir semester tari Denok di Auditorium UNNES.
(Foto: Aulia Rizky Febriana, 2024)



Gambar 58. Mahasiswa semester 5 melakukan ujian akhir semester tari Denok di Auditorium UNNES.
(Foto: Aulia Rizky Febriana, 2024)



Gambar 59. Mahasiswa UNNES saat latihan tari Geol Denok di Kampus UNNES.
(Foto: Aulia Rizky Febriana, 2024)



Gambar 60. Siswi Sanggar Greget saat latihan tari Denok Deblong di Sanggar Greget Semarang.
(Foto: Aulia Rizky Febriana, 2024)



Gambar 61. Pementasan Kesenian Gambang Semarang oleh komunitas Gambang Semarang Art Company dalam rangka tahun baru Implek.
(Foto: Aulia Rizky Febriana, 2025)



Gambar 62. Pementasan Kesenian Gambang Semarang oleh komunitas Musik Gambang Semarang pada saat penyambutan wisatawan turis asing di Kota Lama Semarang.
(Foto: Aulia Rizky Febriana, 2023)

Biodata Penulis



Nama : Aulia Rizky Febriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 15 Februari 2000
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Beringin Asri Tengah 5 No. 494
RT 07 RW 11 Kelurahan Wonosari,
Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang,
Jawa Tengah.
No. HP : 085826085035
Email : auliarizkyfebriana@gmail.com

Riyawat Pendidikan

1. TK Annur Semarang, lulus tahun 2006
2. SDN Bulu Lor 1 Semarang, lulus tahun 2012
3. SMPN 23 Semarang, lulus tahun 2015
4. SMAN 13 Semarang, lulus tahun 2018
5. S-1- Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta, lulus tahun 2023

